

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI (Enggal Mukti)
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG
DI DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH

**ALFANDI ZAMILI
198220189**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI (Enggal Mukti)
DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG
DI DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana di program studi agribisnis
Fakultas pertanian universitas medan area*



**OLEH :
ALFANDI ZAMILI
198220189**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 2/9/25

Access From (repository.uma.ac.id)2/9/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul skripsi : Pemberdayaan kelompok tani (Enggal Mukti) dalam meningkatkan produksi tanaman jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Nama : alfandi zamili

NPM : 198220189

Fakultas : Aribisnis/Pertanian

Disetujui oleh:
Komisi Pembimbing



Ir. Gustami Harahap, M.P
Dosen Pembimbing

Diketahui Oleh:



(Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si)
Dekan Fakultas Pertanian



(Marizha Nurcahyani, S.ST. M.Sc)
Ketua Program Studi Agribisnis

Tanggal lulus : 25 Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 maret 2025



Alfandi zamili

198220189

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIS
KRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfandi zamili

NIM : 198220189

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: "Pemberdayaan kelompok tani (Enggal Mukti) dalam meningkatkan produksi tanaman jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada tanggal : 29 maret 2025

Yang menyatakan,



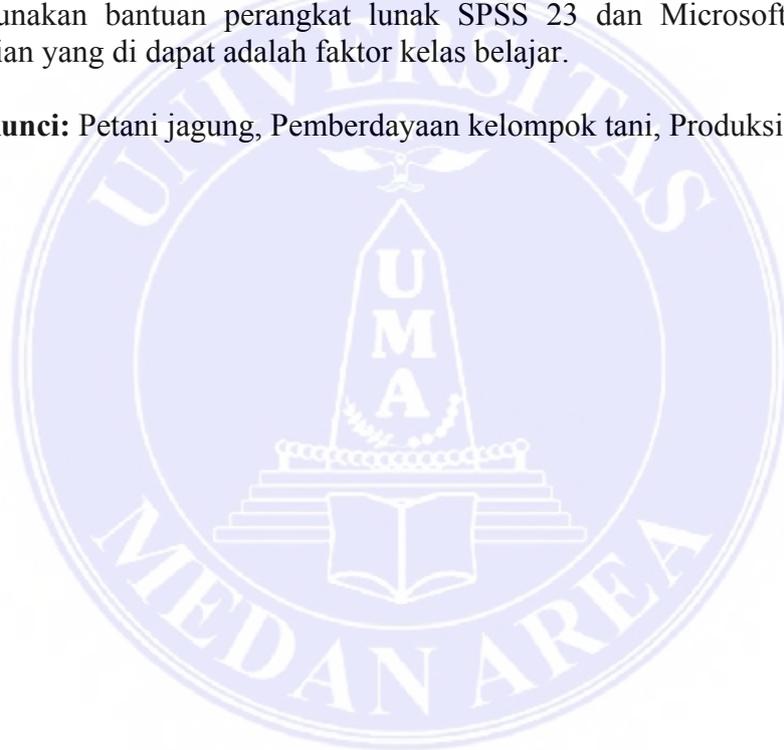
Alfandi zamili

NPM.198220189

ABSTRAK

Pemberdayaan kelompok tani merupakan proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dalam suatu kelompok tani tersebut, sehingga para petani yang bergabung dapat mengidentifikasi, merencanakan, dan mengelola sumber daya serta masalah mereka sendiri secara mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor pemberdayaan kelompok tani terhadap produksi tanaman jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan secara kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Metode Penarikan Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara Simple Random Sampling sebanyak 34 petani jagung. Teknik analisis data yang di gunakan adalah analisis pendapatan dan analisis regresi linear berganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS 23 dan Microsoft Excel. Hasil penelitian yang di dapat adalah faktor kelas belajar.

Kata kunci: Petani jagung, Pemberdayaan kelompok tani, Produksi



ABSTRACT

Empowerment of farmer groups is a process aimed at increasing the capacity within the farmer group, so that farmers who join can identify, plan, and manage their resources and problems independently. This research aimed to find out how the empowerment factors of farmer groups affected corn production in Sampali Village, Percut Sei Tuan Subdistrict, Deli Serdang Regency. The research method used in this research was a combination of qualitative and quantitative approaches. This research was conducted in Sampali Village, Percut Sei Tuan Subdistrict, Deli Serdang Regency. The sampling method used in this research was Simple Random Sampling, involving 34 corn farmers. The data analysis techniques used were income analysis and multiple linear regression analysis. The analysis was carried out using SPSS 23 software and Microsoft Excel. The results of the research showed that the learning class factor had an effect.

Keywords: *Corn Farmers, Farmer Group Empowerment, Production.*



RIWAYAT HIDUP

Alfandi zamili di lahirkan pada tanggal 15 juli 2000 di Desa Hilizalootano Kecamatan Mazino, Kabupaten Nias Selatan. Peneliti merupakan Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Peringatan Zamili dan Ibu Agustini Lature.

Pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah sebagai berikut : tahun 2006 memasuki sekolah dasar di SD 075070 MAZINO dan lulus pada tahun 2012. Pada tahu 2012 memasuki sekolah menengah PERTAMA SMP SWASTA KRISTEN BNKP MAZINO lulus pada tahun 2015. Tahun 2015 menempuh pendidikan di sekolah menengah atas SMA NEGERI 1 MAZINO dan lulus pada tahun 2018

Pada bulan September 2019, menjadi mahasiswa pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama masa perkuliahan penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL)PT. PP london sumatra indonesia Tbk Bungara Estate, tahun 2022. Dan juga pernah mengikuti Fieltrip (studi lapangan) di PT. Socfin Indonesia kebun Bangun Bandar, Kecamatan Dolok Masihul, Kabupaten Serdang Bedagai.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat, kasih dan pertolongan-Nya yang begitu besar sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata satu pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, S.P, M.Si. selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area
2. Marizah nurcahyani S.ST.,M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area
3. Ir. Gustami Harahap, MP.,selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan dan memberikan arahan kepada penulis selama masa penyusunan skripsi ini
4. Ir. Gustami Harahap, MP., selaku dosen pembimbing akademik program studi agribisnis di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area .
5. Bapak dan ibu serta staf pegawai program studi agribisnis yang telah banyak meberikan pengetahuan selama masa pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

6. Seluruh teman-teman khususnya program studi Agribisnis Stambuk 2019 yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu selama menyusun skripsi penelitian ini yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Semua pihak yang telah membantu selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pembaca dan khususnya bagi penulis. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih..

Penulis,



(Alfandi zamili)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Hipotesis Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Pemikiran.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kelompok Tani.....	9
2.2 Usaha Tani Jagung.....	11
2.3 Pemberdayaan Kelompok Tani.....	13
2.4 Teori Produksi.....	15
2.5 Penerimaan dan Pendapatan.....	16
2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi.....	18
2.7 Penelitian Terdahulu.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Lokasi Penelitian.....	27
3.3 metode pengambilan sampel.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Metode Analisis Data.....	28
3.6 Definisi Operasional.....	32

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	34
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.2 Gambaran Umum Kelompok Tani Enggal Mukti	35
4.2.1 Sejarah Kelompok Tani Enggal Mukti	35
4.2.2 Profil Umum	36
4.3 Data Responden	37
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	40
5.1.1 Kelas Belajar	41
5.1.2 Wahana Kerja Sama	43
5.1.3 Unit Produksi	46
5.2 Program Kegiatan Kelompok Tani Enggal Mukti di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan dalam Meningkatkan Produksi Jagung	48
5.3 Analisis Pendapatan Petani	49
5.3.1 Biaya Tetap	50
5.3.2 Biaya Variabel	50
5.3.3 Penerimaan	51
5.3.4 Pendapatan Petani	51
5.3 Analisis Faktor-Faktor Pemberdayaan Kelompok Tani Enggal Mukti dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung	51
5.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	51
5.4.2 Uji Asumsi Klasik	53
5.4.3 Uji Hipotesis	56
5.4.4 Koefisien Determinasi (R^2)	59
5.5 Pembahasan	60
5.5.1 Pengaruh Faktor-Faktor Pemberdayaan Kelompok Tani Enggal Mukti dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung	62
5.5.2 Program Kegiatan Kelompok Tani Enggal Mukti	62
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan	63
6.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Total produksi jagung di Indonesia tahun 2020- 2023	2
Tabel 2	Total produksi jagung Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2023	3
Tabel 3	Total produksi jagung kabupaten deli serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2022.....	3
Tabel 4	Data Usia Responden	37
Tabel 5	Data Jenis Kelamin Responden	37
Tabel 6	Data Pendidikan Responden.....	38
Tabel 7	Data Jumlah Keluarga Responden.....	38
Tabel 8	Data Pengalaman Tani.....	39
Tabel 9.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Kelas Belajar.....	42
Tabel 10.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Wahana Kerja Sama	44
Tabel 11.	Peranan Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi	46
Tabel 12.	Biaya Tetap.....	49
Tabel 13.	Biaya Variabel	50
Tabel 14.	Penerimaan	50
Tabel 15.	Pendapatan Petani.....	51
Tabel 16	Uji Validitas.....	52
Tabel 17	Uji Reliabilitas.....	52
Tabel 18	Uji Multikolinear	53
Tabel 20	Uji Heterokedastisitas.....	54
Tabel 21	Uji Autokorelasi	55
Tabel 22	Uji T Parsial.....	56
Tabel 23	Uji F Simultan	58
Tabel 24	Koefisien Determinasi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian	8
Gambar 2 Peta Lokasi Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	67
Lampiran 2 Data Responden.....	71
Lampiran 3 Data Produksi Responden.....	72
Lampiran 4 Data Tenaga Kerja Responden.....	73
Lampiran 5 Data Pupuk Responden.....	74
Lampiran 6 Data Bibit dan Pesticida Responden.....	75
Lampiran 7 Data Pendapatan Responden.....	76
Lampiran 8 Data Skala Likert Responden.....	77
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian.....	78



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian memiliki arti penting dalam pembangunan perekonomian bangsa Indonesia. Pemerintah telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan dimasa mendatang. Pembangunan pertanian yang di kelola dengan baik dan bijak akan dapat meningkatkan pertumbuhan dan sekaligus pemerataan ekonomi secara berkelanjutan, mengatasi kemiskinan dan pengangguran, yang pada akhirnya mensejahterahkan masyarakat Indonesia secara keseluruhan (Budiarta, dkk., 2017).

Sektor pertanian merupakan sektor primer yang berperan besar terhadap perkembangan ekonomi negara, misalnya sebagai penghasil bahan pangan pokok dan sebagai bahan baku industri. Selain itu karakteristik bangsa Indonesia sebagai negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian. Salah satu lingkup kegiatan sektor pertanian yaitu usahatani, merupakan cara petani untuk mengkoordinasikan faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiyah, 2015).

Salah satu komoditi yang mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah jagung, karena jagung merupakan salah satu bahan pokok makanan di Indonesia yang memiliki kedudukan cukup penting setelah beras (Cristoporus dan Sulaeman, 2009). Jagung merupakan sumber karbohidrat terpenting kedua setelah padi, sebagian besar hasil tanaman digunakan untuk pangan dan pakan ternak Hal ini didukung oleh berkembangnya sektor peternakan khususnya industri pakan yang membutuhkan bahan baku jagung,

serta industri produk makanan olahan yang menyebabkan permintaan jagung dalam negeri semakin meningkat (Dewanto, dkk. 2017)

Di Indonesia komoditi tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah komoditi jagung, di Indonesia jagung merupakan komoditas pangan kedua setelah padi dan sumber kalori atau makanan pengganti beras di samping itu juga sebagai pakan ternak. Kebutuhan jagung akan terus meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan taraf hidup ekonomi masyarakat dan kemajuan industri pakan ternak sehingga perlu upaya peningkatan produksi melalui sumber daya manusia dan sumber daya alam, ketersediaan lahan mampu potensi hasil dan teknologi. Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar.

Tabel 1. Total Produksi jagung di Indonesia tahun 2020- 2023

Tahun	Produksi	persentase (%)
2020	12.928.940,8	22,55
2021	13.414.921,72	23,39
2022	16.527.272,61	28,82
2023	14.460.601,32	25,22
Total	57.331.736,45	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2023

Tabel 1 menunjukkan total produksi 57.331.736,45 jagung di Indonesia tahun 2020-2023 tidaklah konstan. pada tahun 2020 produksi jagung di Indonesia sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2020 sebanyak 12.928.940,8 dengan persentase 22,55% di banding tahun 2021. Namun demikian sejak tahun 2022-2023 mengalami peningkatan produksi. Produksi tertinggi terdapat pada tahun 2022 sebanyak 16.527.272,6 dengan persentase 28,82%.

Di Indonesia, sektor pertanian sangat berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini adalah salah satu sektor yang

diandalkan karena sektor ini banyak memberikan manfaat, bukan hanya sebagai pengasil devisa negara yang tidak sedikit jumlahnya, namun sektor ini juga banyak menyerap tenaga kerja, serta menjadi sektor penghasil pangan untuk tujuan terciptanya ketahanan pangan (Fadhil dan Rizki, 2019).

Sumatera Utara merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki tingkat produksi jagung tertinggi di Indonesia, dari beberapa tahun terakhir produksi jagung di Sumatera Utara mengalami peningkatan produksi seperti pada tabel beriku

Tabel 2. Total Produksi jagung Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2023

Tahun	Produksi	Persentase (%)
2020	783.126,62	17,95
2021	956.938,92	21,93
2022	1.307.477,02	29,97
2023	1.314.467,47	30,13
Total	4.362.010,03	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2023

Tabel 2 menunjukkan Total 4.362.010,03 produksi jagung Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2023 tidaklah konstan. pada tahun 2020 produksi jagung di Provinsi Sumatra Utara sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2020 sebanyak 783.126,62 dengan persentase 17,95% dibanding tahun 2021. Namun demikian sejak tahun 2022-2023 megalami peningkatan produksi. Produksi tertinggi terdapat pada tahun 2023 sebanyak 1.314.467,47 dengan persentase 30,13%.

Dari beberapa daerah di Sumatera Utara yang memiliki tingkat produksi jagung yang tinggi diantaranya adalah Kabupaten Deli Serdang. Kabupaten Deli Serdang merupakan suatu daerah yang memiliki kondisi areal pertanian yang luas,

oleh karena itu, Deli Serdang merupakan salah satu daerah yang memiliki kontribusi terbesar dalam produksi jagung di Sumatera Utara.

Tabel 3. Total Produksi jagung Kabupaten Deli serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2022

Tahun	Produksi	Persentase (%)
2020	156.273,00	47,02
2021	86.699,00	26,09
2022	89.329,00	25,88
Total	332.301	100

Sumber : data bps Provinsi Sumatera Utara 2022

Tabel 3 menunjukkan Total 332.301 produksi jagung kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Tahun 2020-2022 tidaklah konstan. pada tahun 2022 produksi jagung di Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara sempat mengalami penurunan produksi pada tahun 2022 sebanyak 89.329,00 dengan persentase 25,88% di bandingkan dengan tahun 2021, namun dengan demikian sejak tahun 2020 produksi jagung di Kabupaten Deli Serdang mengalami peningkata produksi sebanyak 156.273,00 dengan persentase 47,02%, penurunan produksi disebabkan oleh beberapa faktor produksinya yaitu luas lahan, penggunaan bibit, penggunaan pupuk, penggunaan pestisida dan tenaga kerja.

Kelompok tani yang berada di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang ini masih belum menjadi kelompok tani yang berdaya kerena dimana anggota-anggota kelompoknya masih belum di berdayakan. Kelompok tani melakukan berbagai kegiatan-kegiatan pertanian untuk meningkatkan hasil produksi. Tetapi pada kenyataannya yang terjadi masih ada anggota kelompok tani belum memiliki kemampuan dan potensi yang begitu baik dalam mengelola pertanian yang ada pada kelompok tani tersebut, masih ada anggota kelompok tani yang tidak bekerja sesuai dengan apa yang diharapkan.

Yang dimana seharusnya kelompok tani itu harus memiliki anggota kelompok tani yang berpengetahuan agar mampu menjalankan dan memberdayakan kelompok tani dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki sebagai seorang anggota kelompok.

Terdapat beberapa hal yang menjadi permasalahan peningkatan kelompok tani diantaranya kurangnya peran kelompok tani dalam menjalankan fungsinya, petani kurang merasa memiliki kelompok tani, ataupun kurangnya dukungan dari Pemerintah setempat, disamping permasalahan penurunan tenaga kerja pertanian. Permasalahan lain muncul pada fluktuasi harga komponen-komponen seperti mesin pertanian, bibit, pupuk, hingga obat pengendalian hama dan penyakit harganya terus mengalami kenaikan. Akibatnya biaya produksi yang harus dikeluarkan petani akan semakin banyak dan tentunya hal tersebut akan mengurangi pendapatan dari hasil pertanian. Akan sangat bermanfaat bila petani mampu memanfaatkan keberadaan kelompok tani dan memaksimalkan perannya (Rahmawati et al., 2018). Harapan dari keberlangsungan pertanian yang lebih modern akan mampu meningkatkan perekonomian petani namun fakta yang dilapangan adalah kelompok tani saat ini sangat lamban sekali. Kelompok tani sekarang tidak mampu memaksimalkan perannya.

Berdasarkan permasalahan yang melatar belakangi penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi **“Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan faktor-faktor pemberdayaan petani jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor pemberdayaan terhadap produksi tanaman jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
3. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pendapatan petani jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan faktor-faktor pemberdayaan petani jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pemberdayaan terhadap produksi tanaman jagung di Desa sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan petani jagung di desa sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

1.4 Hipotesis Penelitian

Yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Diduga terdapat faktor-faktor pemberdayaan yang memengaruhi petani jagung.
2. Diduga terdapat pengaruh signifikan faktor pemberdayaan terhadap produksi tanaman jagung.
3. Diduga faktor-faktor seperti luas lahan, pupuk, pestisida, tenaga kerja, dan bibit memengaruhi pendapatan petani jagung.

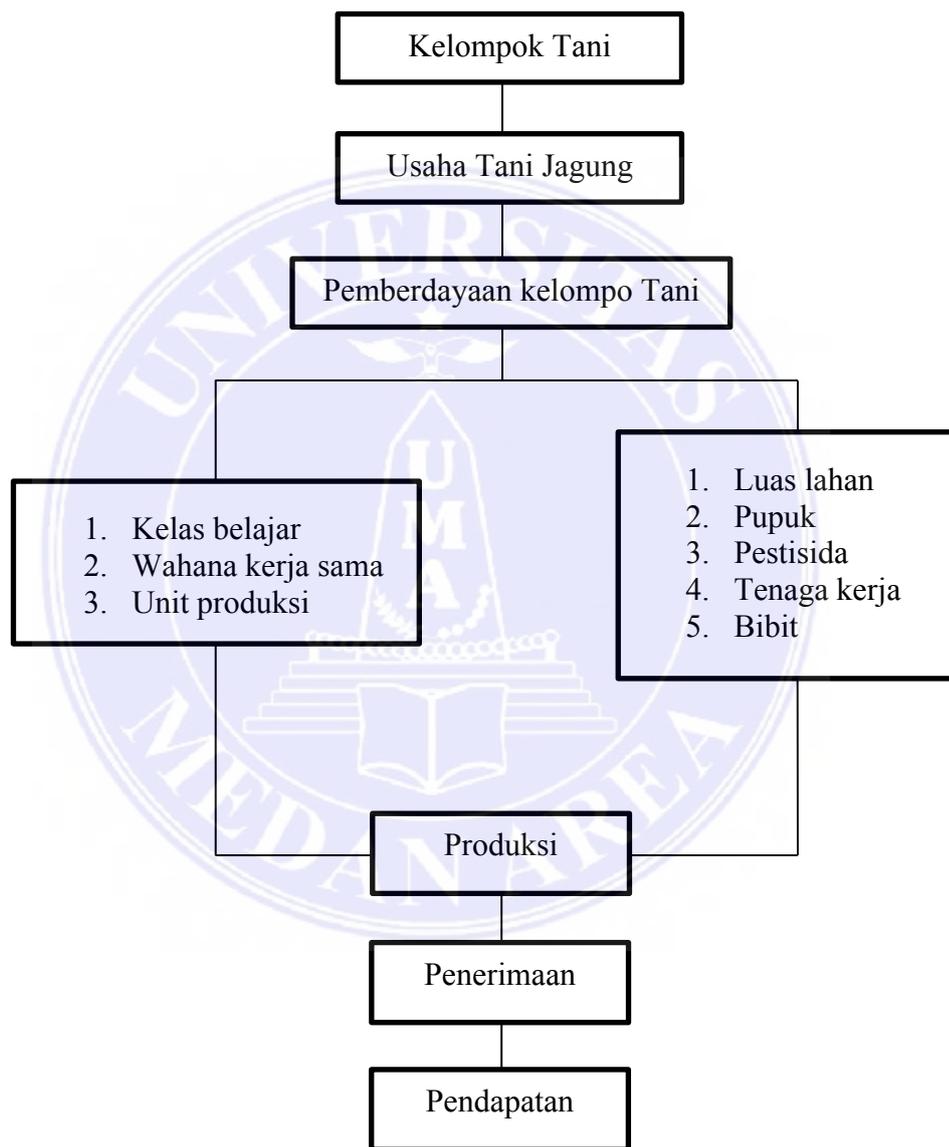
1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan atau kajian pustaka terkait dengan tingkat pengeluaran mahasiswa secara umum dan dan secara lebih khusus. Manfaat praktis yang diharapkan dapat memberikan masukan serta informasi yang berguna bagi berbagai pihak, terutama untuk :

1. Sebagai informasi bagi petani dalam rangka mengefektifkan kegiatan kelompok tani dalam hal peningkatan produktivitas tanaman jagung
2. Sebagai masukan dan informasi bagi pemerintah instansi terkait dalam membina dan mengembangkan usahatani tanaman jagung.

1.5 Kerangka Pemikiran

Peningkatan produksi pertanian lebih difokuskan pada peningkatan produktivitas, bukan sekadar penambahan luas lahan. Faktor-faktor produksi seperti bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja, serta pengetahuan petani memiliki pengaruh langsung terhadap hasil pertanian. Kelompok tani, melalui fungsi kelas belajar, wahana kerja sama, dan unit produksi, diharapkan mampu menjadi sarana pemberdayaan yang efektif.



Gambar 1 kerangka penelitian
Sumber rancangan penelitian 2024

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelompok Tani

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara non formal dan dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (Sosial, ekonomi, sumber daya), keakraban dan keserasian serta mempunyai pemimpin untuk mencapai tujuan bersama (Nainggolan dkk.,2014). Berdasarkan peraturan menteri pertanian Nomor.67/Permentan/SM.050/12/2016, (Rinaldi dkk.,2015) kelompok tani memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Saling mengenal, akrab, dan saling percaya diantara sesama anggota
2. Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusahatani
3. Memiliki kesamaan dalam tradisi atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan, dan ekologi
4. Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

Menurut Mulieng (2018) pengertian kelompok tani adalah sekumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa (pria/wanita) maupun petani taruna (pemuda/i), yang terikat secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama serta berada dilingkungan pengaruh dan pimpinan seorang kontak tani.

Navelisia (2013) kelompok tani adalah kumpulan petani-nelayan yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan sosial budaya untuk mencapai tujuan yang sama. Kelompok tani adalah kumpulan petani, peternak, pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi

lingkungan (social, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.

Kelompok tani termasuk kedalam kelompok strategis pembangunan pedesaan yang berfungsi sebagai media informasi pembangunan, menyebarkan program pembangunan, mengefisienkan agen penyuluhan, sistem pelayanan dari pemerintah kepada masyarakat, mempermudah upaya alih teknologi dan meningkatkan pendapatan anggota kelompok sehingga tercipta kesejahteraan ekonomi. Faktor internal dan eksternal petani yang berhubungan secara nyata dengan usaha petani dalam meningkatkan usahatani adalah pendidikan formal, pendidikan non formal, lama berusahatani, akses informasi, sarana usaha dan iklim usaha. Sedangkan peran kelompok tani yang berhubungan nyata dengan usaha petani dalam meningkatkan usahatani adalah wahana belajar dengan penggunaan sarana produksi dan pemasaran usahataninya, dan wahana kerjasama dengan penerapan teknologi dan pemasaran usahataninya. Secara keseluruhan penelitian sudah baik dan mempunyai data yang akurat. Namun kekurangannya hanya karena menggunakan bilangan desimal pada pengkategorian nilai (Suradisastra, 2001).

Beberapa keuntungan dalam pembentukan kelompok tani adalah sebagai berikut

1. Semakin eratnya interaksi dalam kelompok dan semakin terbinanya kepemimpinan kelompok tani
2. Semakin terarahnya peningkatan secara cepat tentang jiwa kerjasama antara petani
3. Semakin cepat proses perembesan (difusi) penerapan inovasi baru.

4. Semakin meningkatnya orientasi pasar yang baik berkaitan erat dengan input maupun output yang dihasilkan.
5. Semakin membantu efisiensi pembagian air irigasi serta pengawasan oleh petani itu sendiri

2.2 Usaha Tani Jagung

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani menentukan, mengusahakan dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi secara produktif, efektif, dan efisien dapat berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal agar memberikan manfaat yang sebaik-bainya sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan yang semaksimal mungkin (Suratiyah,2015).

Jagung merupakan salah satu tanaman pangan yang berkedudukan penting sebagai penghasil karbohidrat selain gandum dan padi. Bagi penduduk asal amerika tengah dan selatan menjadikan jagung sebagai pangan pokok sebagaimana anggapan sebagian penduduk afrika dan beberapa daerah yang ada di indonesia. Hingga pada saat ini jagung telah menjadi komponen penting bagi sektor peternakan sebagai bahan pakan ternaknya, hingga pada sektor industri lainnya untuk dijadikan bahan baku

Tanaman jagung mulai dikenal di indonesia sudah sejak 400 tahun yang lalu, merupakan jenis tanaman yang di datangkan dan di perkenalkan oleh orang portugal dan spanyol. Provinsi jawa timur di susul Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Timur, Lampung dan Jawa Barat merupakan daerah sentra produsen jagung terbesar, seiring berjalannya waktu areal pertanaman jagung kini telah menjangkau provinsi-provinsi yang ada di Indonesia. Jenis

tanaman jagung ini tergolong tanaman semusim (*annual*). Morfologi tanaman jagung terdiri atas akar, batang, daun, bunga serta buah tanaman jagung. Sedangkan perakaran tanaman jagung terdiri dari 4 jenis perakaran yakni akar utama, akar cabang, akar lateral, dan akar rambut (Warisno. 2010), mengemukakan tentang klasifikasi dan sistematika dari tanaman jagung sebagai berikut :

Kingdom : *Plantae* (tumbuh-tumbuhan)

Divisi : *Spermatophyta*

Subdivisi : *Angiospermae*

Kelas : *Monocotyledone*

Ordo : *Graminae*

Famili : *Graminaceae*

Genus : *Zea*

Species : *Zea mays L*

Budidaya jagung menjadi salah satu kegiatan yang terbilang mudah dalam menjalankannya sehingga tak heran banyak petani yang memilih membudidayakan jenis tanaman ini. Terdapat banyak sekali jenis varietas tanaman jagung yang telah dikembangkan oleh petani-petani Indonesia hingga saat ini. Salah satu jenis jagung banyak di budidayakan oleh petani adalah jagung kuning yang berasal dari jenis jagung gigi kuda (*Dent Corn*). Karena penampakan dari ceruk yang ada ditengah-tengah biji jagung sehingga jenis jagung ini dinamai jagung gigi kuda. Ciri yang dimiliki oleh jenis jagung ini yakni ukurannya besar, berwarna kuning, bentuknya pipih hingga pada puncak biji terdapat lekukan. Jagung gigi kuda memiliki rasa yang hambar dan banyak bertepung sehingga

digunakan untuk tujuan pakan ternak, bahan baku pembuatan sirup jagung, atau bahkan sebagai bahan baku pembuatan produk industrial seperti etanol untuk bahan bakar dan lain sebagainya (Aidah dan Indonesia 2020).

2.3 Pemberdayaan Kelompok Tani

Pemberdayaan adalah upaya memberikan daya dan kekuatan kepada masyarakat. Pemberdayaan masyarakat petani merupakan salah satu strategi pemerintah dalam pembangunan nasional khususnya pada sektor agraria sebagai sumber kekuatan ekonomi masyarakat dan negara Indonesia. Pada proses pemberdayaan adanya upaya untuk membangkitkan kesadaran sangat penting untuk dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi untuk meningkat, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat, melindungi yang lemah agar tidak bertambah lemah

Menurut Elvera (2005) bahwa kelompok tani berperan terhadap anggotanya terlihat dari aktifitas kelompok tani, yang terdiri atas :

1. Kelas belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota nya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktifitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupan yang lebih sejahtera.

2. Wahana kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antar kelompok tani serta dengan pihak tani melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih

efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

3. Unit produksi

Usahatani yang dilaksanakan oleh masing- masing anggota kelompok tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas

Tujuan dibentuknya kelompok tani adalah untuk lebih meningkatkan dan mengembangkan kemampuan petani dan keluarganya sebagai subjek pembangunan pertanian melalui penekatan kelompok agar lebih berperan dalam pembangunan. Kelompok tani merupakan suatu bentuk perkumpulan petani yang berfungsi sebagai media penyuluhan yang diharapkan lebih terarah dalam perubahan aktivitas usahatani yang lebih baik lagi. Aktivitas usahatani yang lebih baik dapat dilihat dari adanya peningkatan-peningkatan dalam produktivitas usahatani yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan petani sehingga akan mendukung terciptanya kesejahteraan yang lebih baik lagi bagi petani dan keluarganya (Mandasari, 2014).

Salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang paling efektif adalah kelompok tani. Di pedesaan, kelompok tani pada dasarnya adalah organisasi informal yang berasal dari, dipimpin, dan melayani petani (Mutmainna et al., 2016). menegaskan bahwa kelompok pada dasarnya adalah kumpulan dari dua atau lebih individu yang berkolaborasi pada tujuan bersama dan terlibat dalam interaksi yang relatif stabil dan terstruktur. Kemudian, menurut Wahyuni, gerombolan peternak adalah pertemuan untuk

korespondensi antar peternak, serta diskusi untuk korespondensi antar peternak dan instansi terkait selama masa inovasi bergerak

Adapun permasalahan yang dihadapi kelompok tani di desa sampali kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang ialah dimana kualitas sumber daya manusia masih lemah, kreativitas yang dimiliki masih rendah, dan partisipasi dalam memanfaatkan lahan masih kurang sehingga menyebabkan pemasaran menjadi rendah.

2.4 Teori Produksi

Teori produksi menggambarkan tentang keterkaitan diantara faktor-faktor produksi dengan tingkat produksi yang diciptakan. Teori produksi dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi produksi yang diciptakan. Faktor-faktor produksi dikenal dengan istilah input, dan jumlah produksi disebut output. Dalam kaitannya dengan pertanian, produksi merupakan esensi dari suatu perekonomian. Untuk Berproduksi diperlukan sejumlah input, dimana umumnya input yang diperlukan pada sektor pertanian adalah adanya kapital, tenaga kerja, dan teknologi. Dengan demikian terdapat hubungan antara produksi dengan input, yaitu output maksimal yang dihasilkan dengan input tertentu atau disebut produksi (Sukirno, 2008).

Dalam istilah ekonomi faktor produksi kadang disebut dengan input dimana macam input atau faktor produksi ini perlu diketahui oleh produsen. Antara produksi dengan faktor produksi ini perlu diketahui oleh produsen. Antara produksi dengan faktor produksi terdapat terdapat hubungan yang kuat yang secara matematis (Sukirno, 2008)

Dengan rumusan sebagai

$$Y = f(X_1, X_2, \dots, X_i, \dots, X_n)$$

Dengan fungsi produksi seperti tersebut diatas, maka hubungan Y dan X dapat diketahui dan sekaligus hubungan $X_1, X_2, \dots, X_i, \dots, X_n$ juga dapat diketahui

Dalam pengelolaan sumber daya produksi, aspek penting yang dimasukan dalam klarifikasi sumber daya pertanian adalah aspek alam (tanah), modal dan tenaga kerja, selain itu juga aspek manajemen. Pentingnya faktor produksi tanah bukan saja dilihat dari (tanah sawah, tegalan) dan topografi (tanah f = dataran pantai, dataran rendah, dan dataran tinggi). Dalam proses produksi terdapat tiga tipe reaksi produksi atau input.

1. *Increasing return to scala*, yaitu apabila tiap unit tambahan input menghasilkan tambahan output yang lebih banyak dari pada unit input sebelumnya.
2. *Constant return to scale*, yaitu apabila unit tambahan input menghasilkan tambahan output yang sama dari pada unit sebelumnya
3. *Decreasing return to scale*, yaitu apabila tiap unit tambahan input menghasilkan tambahan output yang lebih sedikit dari pada unit input sebelumnya.

2.5 Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan usahatani adalah nilai yang diterima dari penjualan produk usaha. Dengan kata lain penerimaan ini merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi total dengan persatuan. Penerimaan adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga jual dan biasanya produksi berlebihan.

Pendapatan menurut Ilmu Ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan

pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Secara sederhana, pengertian pendapatan menurut Ilmu Ekonomi adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan nilai yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang (Pali, 2016)

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai sisa dari pengurangan nilai penerimaan yang diperoleh dari biaya yang dikeluarkan. Besarnya pendapatan usahatani tergantung pada besarnya penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu. Penerimaan merupakan hasil kali jumlah produksi total dan harga jual per satuan. Sedangkan pengeluaran atau biaya adalah nilai penggunaan sarana produksi, upah dan lain-lain yang dibebankan pada proses produksi yang bersangkutan. Besar kecilnya tingkat pendapatan yang diperoleh petani dipengaruhi antara lain : (1) skala usaha, (2) ketersediaan modal, (3) tingkat harga output, (4) ketersediaan tenaga kerja keluarga, (5) sarana transportasi, (6) sistem pemasaran, (7) kebijakan pemerintah dan sebagainya (Soekartawi, 2013).

Dalam menghitung penerimaan, total biaya, dan pendapatan dapat juga dilihat dengan rumus (Dukhan, K. 2018). Total revenue adalah total penerimaan dari perusahaan yang diperoleh dari perkalian anatara jumlah barang terjual dengan harga barang tersebut

$$TR = P \times Q$$

Dimana :

TR (*total Revennue*) = Total penerimaan

P (*price*) = Harga produk

Q (*Quantily*) = Jumlah produk

Total Cost adalah biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam menghasilkan *output*, untuk mencari total (biaya total) adalah dengan menjumlahkan *total Fixed cost* (biaya tetap total) adalah dengan menjumlahkan *total Fixed cost* (biaya tetap total) dengan *total variable cost* (biaya variabel total)

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost*

TFC = *Total Fixed Cost*

TVC = *Total Variabel Cos*

Profit (pendapatan) digunakan untuk mengetahui besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh digunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan.

π (*Profit*) = Pendapatan

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan

TC (*Total Cost*) = Total Biaya

2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi

Faktor produksi adalah semua pengorbanan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya produksi yang diperoleh. Beberapa faktor produksi yang terpenting dalam proses produksi adalah lahan, modal untuk membeli bibit, pupuk, obat-obatan, tenaga kerja dan aspek manajemen (Soekartawi, 2013).

1. Luas lahan

Lahan pertanian dapat dibedakan dengan tanah pertanian. Lahan pertanian banyak diartikan sebagai tanah yang disiapkan untuk diusahakan usahatani misalnya sawah, tegal dan pekarangan. Sedangkan tanah pertanian adalah tanah yang belum tentu diusahakan dengan usaha pertanian. Ukuran luas lahan secara tradisional perlu dipahami agar dapat ditransformasi ke ukuran luas lahan yang dinyatakan dengan hektar. Disamping ukuran luas lahan, maka ukuran nilai tanah juga diperhatikan. Dalam usaha tani jagung hibrida umumnya di tanam di sawa dan tegalan. Ada tanaman jagung dibudidayakan secara kusus tanpa ada tanamanlain. Ini biasanya dilakukan di tanah pertanian sawah, sedang di tanah pertanian tegalan tanaman jagung biasanya sebagai tanaman tumpang sari, bisa ditanam bersama kacang tanah, kedelai atau kacang hijau dan tanaman lainnya. Begitu juga pola tanam itu sangat menentukan hasil produksinya.

2. Pupuk

Pupuk adalah bahan atau zat makanan yang diberikan atau ditambahkan pada tanaman dengan maksud agar tanaman tersebut tumbuh. Pupuk yang diperlukan tanaman untuk menambah unsur hara dalam tanah. Pupuk dapat digolongkan menjadi dua yaitu pupuk alam dan pupuk buatan

a. Pupuk Alam (Organik)

Pupuk alam atau pupuk organik adalah pupuk yang dihasilkan dari pelapukan sisa-sisa tanaman, hewan dan manusia. Pupuk organik mempunyai kelebihan yakni sebagai berikut (Lingga dan Marsono, 2013)

- 1) Memperbaiki struktur tanah.
- 2) Menaikkan daya serap tanah terhadap air
- 3) Menaikkan kondisi kehidupan dalam tanah.
- 4) Sebagai sumber zat makanan dalam tanah.

b. Pupuk Buatan (Anorganik)

Pupuk anorganik adalah pupuk yang dibuat oleh pabrik-pabrik pupuk dengan meramu bahan-bahan kimia (anorganik) berkadar hara tinggi.

Pupuk anorganik memiliki bentuk, warna dan cara penggunaan yang beragam. Keanekaragaman pupuk anorganik sangat menguntungkan petani yang memahami aturan pakai, sifat-sifat dan manfaatnya bagi tanaman. Adapun keuntungan dari penggunaan pupuk anorganik adalah sebagai berikut (Lingga dan Marsono, 2013):

- 1) Pemberian dapat terukur dengan tepat karena pupuk anorganik biasanya memiliki takaran hara yang pas
- 2) Kebutuhan tanaman akan hara dapat dipenuhi dengan perbandingan yang tepat
- 3) Pupuk anorganik dapat tersedia dalam jumlah cukup atau mudah didapatkan dalam jumlah yang diinginkan
- 4) Proses pengangkutan pupuk anorganik lebih mudah karena relatif sedikit dibandingkan pupuk organik.

3. Pestisida

Terhadap produksi pertanian pestisida dapat menguntungkan usahatani namun disisi lain pestisida dapat merugikan petani. Pestisida dapat kerugian bagi petani jika terjadi kesalahan pemakaian baik dari cara

maupun komposisi. Kerugian tersebut antara lain pencemaran lingkungan, rusaknya buah, keracunan. Penggunaan pestisida bertujuan untuk mencegah serangan hama dan penyakit yang dapat mengakibatkan turunnya produksi dan kualitas buah.

4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup, bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja saja tetapi kualitas dan macam tenaga kerja perlu juga diperhatikan. Jumlah tenaga kerja ini masih banyak dipengaruhi dan dikaitkan dengan kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, musim dan upah tenaga kerja. Bila kualitas tenaga kerja, ini tidak diperhatikan, maka akan terjadi kemacetan dalam proses produksi.

5. Bibit

Terhadap produksi pertanian bibit menentukan keunggulan dari suatu komoditas. Bibit yang unggul cenderung menghasilkan produk dengan kualitas yang baik, sehingga semakin unggul bibit maka semakin baik produksi yang akan dicapai.

2.7 Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Rahmi, D, dkk. (2020) yang berjudul pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas usaha tanaman padi di desa kemiri kecamatan panguat kabupaten puhuwoto

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pemberdayaan kelompok tani dapat berjalan menciptakan suasana yang berkembang secara optimal mengenai peningkatan pengetahuan dan keterampilan

produktifitas usaha pertanian. Proses pembelajarannya juga tidak membosankan yang diberikan oleh ketua kelompok karena itu, anggota selalu mendengarkan perintah dari ketua kelompok. Pemantapan dan pengutan di penyuluhan hanya saja ketua kelompok dan sebagian anggota yang selalu mengikuti penyuluhan pertanian, akan tetapi ketua dan anggota lain apa yang di dapatkan dari kegiatan penyuluhan selalu di beritahukan dan diterapkan kepada anggota yang tidak mengikuti penyeluhan tersebut. Menghindari persaingan dan mengatasi eksploitasi, kelompok petani selalu bersikap adil atau bersikap sportif dan selalu menjaga persawahaan mereka dari orang yang akan. Kelompok petani juga selalu berkerja tim ketika dalam proses panen dengan sikap saling membantu bahwa dukungan itu tidak mengenal batas dan bisa dilakukan bagaimana pun kondisinya. Kelompok tani selalu menciptakan kondisi yang kondusif karena itu anggota lain merasa nyaman di dalam kelompok ini.

2. Penelitian Muspitasari, R (2017) yang berjudul pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap pemberdayaan kelompok tani padi di kecamatan mattirobulu kabupaten pinrang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemerdayaan kelompok tani hanya 42%. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada variabel Utusan atau wakil dan Teknikal, dan terlihat pada variabel fasilisator dan pendidik yang berpengaruh nyata dengan nilai signifikan sebesar 0,018 untuk variabel fasilisator dan 0,044 untuk variabel pendidik. Karna nilai signifikasi lebih kecil dari α (alpha) 0,05 yang artinya berpengaruh

terhadap pemberdayaan kelompok tani di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

3. Penelitian Lowisada, S (2014) yang berjudul Pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usahatani bawang merah Di Kelurahan Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan pendapatan usahatani bawang merah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Hasil dari penelitian ini, yaitu eksistensi dan pemberdayaan kelompok tani memberikan kontribusi pada pendapatan usahatani melalui penyediaan sarana produksi pupuk subsidi, menambah pengetahuan mengenai teknik pertanian dan pengangulungan hama bawang merah, akses permodalan dari Gapoktan dan KUD, kemudahan informasi mengenai sawah lelang dengan harga lebih rendah dibanding sawah yang dijual secara umum, mudahnya informasi mengenai bantuan pemerintah baik permodalan maupun sarana produksi. Namun pemberdayaan masih belum optimal terkait belum ada kolektivitas pemasaran yang mampu meningkatkan pendapatan petani khususnya ketika harga mengalami penurunan pasca panen.

4. Penelitian Ndibo, D (2020) yang berjudul Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Produksi Padi Sawah Pada Kelompok Tani Abebeu Kelurahan Kulahi Kecamatan Wawotobi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pemberdayaan masyarakat hasil produksi padi sawah di Kelurahan Kulahi mulai

meningkat 1 ton per Ha atau meningkat 10%, dilihat dari musim panen sebelum di berdayakan kelompok tani pada lahan produktif sebesar 6,4 ton/Ha, dengan luas lahan sebesar 135 Ha. dibandingkan dengan musim panen setelah diberdayakan kelompok tani pada lahan produktif mencapai 7,4 ton/ Ha dengan luas areal persawahan sebesar 135 Ha.

5. Penelitian Yahya, M., & Lestary, E. W. (2020) yang berjudul Keefektifan penyuluhan pertanian dalam meningkatkan produksi tanaman jagung di kabupaten langkat provinsi sumatera utara

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keefektifan penyuluhan pertanian dalam meningkatkan produksi tanaman jagung di Kabupaten Langkat tergolong sangat efektif yaitu sebesar 82,97%. Berdasarkan pengujian yang dilakukan hanya satu faktor yang mempengaruhi keefektifan penyuluhan pertanian dalam meningkatkan produksi jagung di Kabupaten Langkat yaitu faktor media penyuluhan (X3) sebesar 68,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

6. Penelitian Khairunnisa, N.F., dkk (2021) yang berjudul Peran Penyuluh Pertanian terhadap Tingkat Produksi Usahatani Jagung di desa nunuk baru Kecamatan Maja, Kabupaten Majalengka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran penyuluh dikategorikan sangat baik dalam menjalankan tugasnya sebagai katalisator, komunikator, konsultan dan organisator sedangkan sebagai motivator, edukator dan fasilitator dikategorikan baik. Peran penyuluh pertanian tidak berpengaruh terhadap produksi usahatani jagung.

7. Penelitian Nugroho A. K., (2017) faktor-faktor yang berperan dalam kelompok tani sebagai unit produksi terhadap usahatani padi di kecamatan susukan kabupaten semarang

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang berperan dalam kelompok tani sebagai unit produksi yang termasuk dalam kategori sedang pada kegiatan penentuan pola usaha tani, penyusunan rencana usahatani, penerapan Teknologi Tepat Guna, menumbuhkan pola kemitraan, penilaian usahatani, pengelolaan usaha kelompok, yang termasuk kategori tinggi berada pada kegiatan taat terhadap kesepakatan kelompok dan peningkatan kelestarian SDA. Faktor-faktor yang berperan dalam kelompok tani sebagai unit produksi berpengaruh secara signifikan terhadap produksi padi dan pendapatan petani. Tidak ada perbedaan peran kelompok tani sebagai unit produksi pada tiap kelompok berdasarkan jumlah anggota dan tidak ada perbedaan produktivitas padi pada tiap kelompok berdasarkan jumlah anggota di Kecamatan Susukan, Kabupaten Semarang.

8. Penelitian Pane, M. R. Peranan kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas petani jagung (*zea mays*) (studi kasus: desa sarimatondang kecamatan sidamanik kabupaten simalungun)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kelompok tani di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun memberikan peran penting dalam meningkatkan kinerja petani dengan adanya perubahan pada petani kearah yang lebih baik dalam mengelola usahatani jagung yang ditunjukkan dengan adanya kelas belajar yang

menambah pengetahuan petani, wahana kerja sama yang membangun kerja sama gotong-royong dan unit produksi yang membantu pembiayaan usahatani jagung. (2) Tingkat kekuatan hubungan (korelasi) di Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun antara variabel peran kelompok tani dengan produktivitas petani jagung adalah sebesar 0,818 atau sangat kuat. Dari hasil uji T diperoleh t hitung 7,785 lebih besar dari t tabel 1,701. Oleh sebab itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat hubungan yang kuat antara peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani jagung



III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melihat langsung lapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan penelitian mengenai suatu tanaman yang akan di produksi atau penelitia yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat terhadap berbagai faktor yang terkait dengan kasus sehingga diperoleh kesimpulan yang akurat.(Sugiyono, 2014).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan tempat penelitian ini di lakukan secara sengaja (*purposive*), karna di dasaran pada pertimbangan lokasai tersebut merupakan desa yang melakukan budidaya tanaman jagung.

3.3 Metode pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani jagung Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari kelompok tani (enggal mukti). Sampel dalam penelitian ini masing-masing petani jagung yang ada di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Adapun jumlah anggota kelompok tani yang akan dieliti sebanyak 34 anggota. Tekni dalam penentuan sampel yaitu tekni sampel jenuh (*sensus*) yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel, jadi sampel terdiri dari 34 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang diambil didalam pelaksanaan pengkajian terdiri dari data primer dan sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan petani serta anggota keluarganya, sehingga diharapkan data yang diperoleh betul- betul akurat, data sekunder data yang di peroleh dari instansi yang terkait dan literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagi berikut

1. Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian.
2. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh informasi sehubungan dengan penelitian.
3. Kuisisioner alat yang digunakan dalam bentuk pertanyaan tertulis yang di berikan kepada responden pada saat wawancara yang berfungsi sebagai komponen utama data yang sesuai dengan keputusan penelitian.
4. Dokumentasi yaitu aktivitas yang terjadi di lapangan yang diharapkan mampu menggambarkan data-data yang di peroleh melalui, observasi, wawancara maupun kuisisioner

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan petani jagung dalam meningkatkan produksi tanaman jagung. kemudian akan di ukur menggunakan Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert, skala ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian. Skala likert merupakan suatu alat ukur persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pertanyaan yang mengukur suatu obyek. Skala likert yang digunakan adalah skala lima dengan kategori, yaitu:

Sangat Setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Netral (N) = 3

Tidak setuju (TS) = 2

Sangat tidak setuju (STS)= 1

2. Regresi Linear Berganda.

Regresi Linear Berganda merupakan suatu fungsi atau persamaan yang melibatkan dua atau lebih variabel, di mana variabel yang satu disebut dengan variabel dependen atau variabel yang dijelaskanyang sering dilambangkan dengan Y, dan variabel yang lain disebut variabel independen atau variabel yang dijelaskanyang sering dilambangkan dengan X. Penyelesaian hubungan antara Y dan X biasanya dengan cara regresi di mana variasidari Y akan dipengaruhi oleh variasi dari X. Dengan demikian, kaidah-kaidah pada garis regresiberlaku dalam penyelesaian Regresi Linear Berganda (Soekartawi, 2003).

Regresi Linear Berganda secara matematik dapat dituliskan sebagai berikut (Soekartawi, 2003) :

$$Y_1 = a_0 + X_1b_1 + X_2b_2 + X_3b_3 + X_4b_4 + X_5b_5 + X_6b_6 + X_7b_7 + e$$

Keterangan :

Y	: Unit Produksi (Rp/Mt)
α	: Nilai konstantan (intersept)
β	: Koefisien arah regresi (slope)
X1	: Kelas belajar(Peranan Kelompok Tani)
X2	: Wahana Kerja (Peranan Kelompok Tani)
X3	: luas lahan (Ha/Mt)
X4	: pupuk (Rp/Mt)
X5	: pestisida (Rp/Mt)
X6	: tenaga kerja (Rp/Mt)
X7	: bibit (Rp/Mt)

Pengujian hipotesis model yang dianalisis merupakan pengujian terhadap hipotesi-hipotesis yang di lakukan. Hal ini bertujuan untuk melihat nyata atau tidaknya pengaruh variabel yang di pilih terhadap variabel-variabel yang di telit berdasarkan analisis regresi linear berganda diatas, pegujian-pengujian tersebut mencakup sebagai berikut :

a. uji f (sumultan)

Uji statistik F pada dasarnya untuk menunjukkan semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.

Jika nilai signifikansi F (p-value) $< 0,05$, maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen sehingga metode regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen (Ghozali, 2014). Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat pengaruh signifikan variabel independen yaitu luas lahan (X_1), pupuk (X_2), pestisida (X_3), tenaga kerja (X_4), benih (X_5) terhadap pemberdayaan kelompok tani (Y)

b. Uji T-(Test T)

Uji T-(Test T) adalah salah satu test statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Adapun kriteria dari uji statistik (Ghozali, 2014)

- 1) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0-1 ($0 < R^2 < 1$), nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Ghozali, 2014).

3.6 Definisi Operasional

1. Pemberdayaan merupakan suatu usaha yang dilakukan kelompok atau Masyarakat yang berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.
2. Usaha tani Jagung adalah salah satu komoditi unggulan Masyarakat, karena selain sebagai pengganti makanan pokok juga memiliki banyak kegunaan dan kandungan protein.
3. Unit Produksi adalah Kelompok tani sebagai unit produksi, petani mampu mendapatkan bantuan dari dinas pertanian seperti bibit unggul, Pupuk serta alat pertanian lainnya
4. Kelas Belajar adalah Kelompok Tani Enggal Mukti membentuk kelas belajar yang membantu petani jagung untuk belajar menerapkan metode

baru untuk bertanam, seperti pengolahan tanah, pemilihan bibit, pengendalian penyakit dan hama, dan pasca panen

5. Wahana Kerja Sama adalah Wahana Kerja Sama kelompok tani dengan adanya sistem kerja sama antar petani dapat mempermudah dan mempercepat proses dan pengolahan tanah, penanaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit dan pasca panen
6. Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya tetap konstan, tidak dipengaruhi oleh perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai deng
7. Biaya variabel (*Variabel Cost*) (Rp) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Semakin tinggi volume kegiatan atau aktivitas, maka semakin tinggi total biaya variabel
8. Pendapatan adalah jumlah yang diterima oleh petani dari hasil pengurangan jumlah penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan selama melakukan usahatani tingkat tertentu.
9. Penerimaan merupakan hasil perkalian dari jumlah produksi dengan harga persatuan.

6.2 Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah, sebaiknya pelatihan dan penyuluhan perlu dilakukan lebih sering dengan materi yang fokus pada teknik budidaya jagung terbaru dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Selain itu, program pemberdayaan perlu diperluas dengan mencakup pelatihan kewirausahaan, manajemen keuangan, dan penggunaan teknologi pertanian untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha tani jagung.

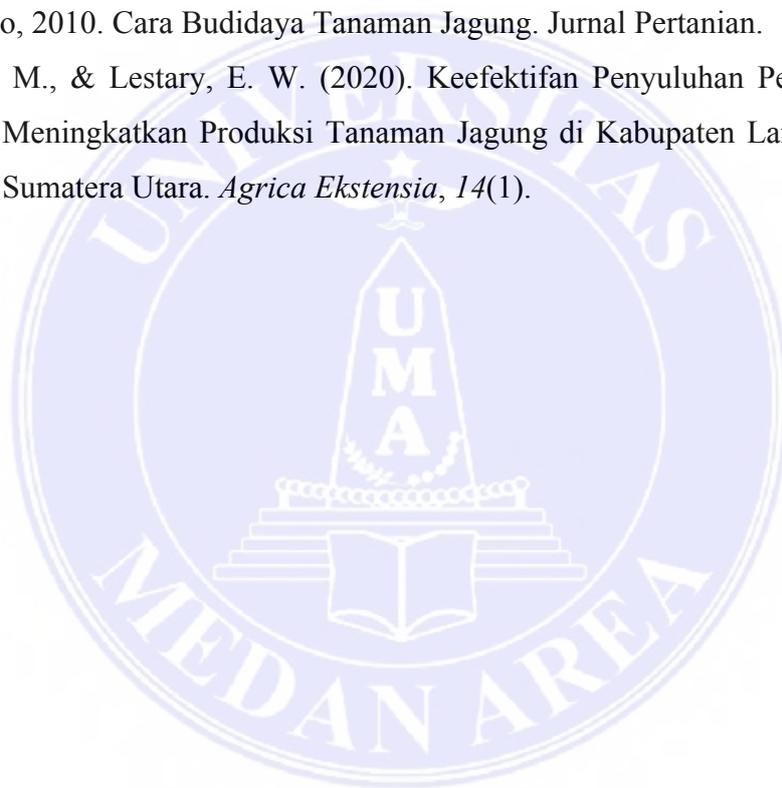


DAFTAR PUSTAKA

- Aidah, S. N., & Indonesia, T. P. K. (2020). *Ensiklopedia Jagung: Deskripsi, Filosofi, Manfaat, Budidaya dan Peluang Bisnisnya (Vol. 2)*. Jakarta: Kbm Indonesia.
- Budiarta, dkk (2017). Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan UsahataniPadi di Desa Purwosari Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Mautong. *EJournal Geo- Tadulako UNTAD*
- Cristoporus & Sulaeman (2009). Analisis Produksi dan Pemasaran Jagung di Desa Labuan Taposo Kecamatan Tawaeli Kabupaten Donggala. *Jurnal Agroland Vol 16 (2): 141-147*
- Djafar, R., Rahman, M., & Duludu, U. A. (2022). Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktifitas Usaha Pertanian. *Student Journal of Community Education*, 87-95.
- Dukhan, K. 2018. Analisis Penerimaan dan Pendapatan Komoditas Kentang Di Desa Sidodadi Kecamatan Ngantang (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang)
- Dewanto, F.G., Londok, J. J., Tuturoong, R.A. dan Kaunang, W.B.(2017). Pengaruh Pemupukan Anorganik dan Organik Terhadap Produksi Tanaman Jagung Sebagai Sumber Pakan. *Zootec*, 32(5).
- Elvera Roza, 2005. Peranan Kelompok Tani Dalam Peningkatan Sosial Ekonomi Petani Sayur Mayur Di Kel. Tanah Enam Ratus Kec. Medan Marelan Kota Medan. Fakultas Pertanian USU. Medan
- Fadhil dan Rizki (2019) Ketersediaan Lahan Untuk Pengembangan pertanian indonesia *Badan Litbang Pertanian*.
- Ghozali, 2014. Aplikasi analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit UNDIP , Semarang
- Khairunnisa, N. F., Saidah, Z., Hapsari, H., & Wulandari, E. (2021). Pengaruh peran penyuluh pertanian terhadap tingkat produksi usahatani jagung. *Jurnal Penyuluhan*, 17(2), 113-125.
- Lowisada, S. (2014). *Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Bawang Merah (Studi kasus di Kelurahan*

- Sukomoro Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk*) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Lingga, P. 2001. *Petunjuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta : Bathara Karya Aksara
- Muspitasari, D. (2017). Pengaruh Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Pemberdayaan Kelompok Tani Padi Di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 19(1), 19-23.
- M. Jufri dkk. (2016). Peranan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi. *Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara*.
- Mulieng, M. (2018). *Pemberdayaan Kelompok Tani dalam Meningkatkan Usaha Tani*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Mutmainna et al. (2016) pemberdayaan kelompok tani di kecamatan marioriwawo kabupaten soppeng. *Jurnal administrasi, publik 2(2)* , 268-283
- Navalinesia. (2013) Hubungan Antara Peran Kelembagaan Kelompok Tani Dengan Pengembangan Usahatani Anggota Pertanian Indonesia.
- Ndibo, D. (2020). Pemberdayaan masyarakat dalam upaya meningkatkan produksi padi sawah pada Kelompok Tani Abebeu Kelurahan Kulahi Kecamatan Wawotobi Kabupaten Konawe. *J Ilmu Manaj Sos Human*, 2(2), 84-92
- Nainggolan, Kaman, Mukti,I, Erdiman. 2014. *Teknologi Melipatgandakan Produksi Padi Nasional*. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Nugroho, a. K., Sumekar, W., & Mukson, M. (2017). *Faktor-Faktor yang Berperan dalam Kelompok Tani Sebagai Unit Produksi Terhadap Usahatani Padi di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang* (Doctoral dissertation, fakultas peternakan dan pertanian universitas diponegoro).
- Pane, M. R. (2018). *Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung (Zea mays)(Studi Kasus: Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun)*.
- Pali Amini. 2016. Skripsi. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tani Jagung Di Desa Bontokassi Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. Makassar : Unuversitas Negeri Alauddin Makassar

- Rahmawati et., al (2018) Tentang Permasalahan Peningkatan di dalam sebuah kelompok tani
- Soekartawi, (2013). *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta:Rajawali Press.
- Sukirno,S. (2008). *Pengantar teori mikro ekonomi*. Jakarta: PT raja Grafindo prasada
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya : Jakarta
- Warisno, 2010. Cara Budidaya Tanaman Jagung. Jurnal Pertanian.
- Yahya, M., & Lestary, E. W. (2020). Keefektifan Penyuluhan Pertanian dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Agrica Ekstensia*, 14(1).



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI (Enggal Mukti) DALAM MENINGKATAN PRODUKSI TANAMAN JAGUNG DI DESA SAMPALI KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Dengan hormat,

Perkenankanlah saya alfandi zamili mahasiswa agribisnis fakultas pertanian universitas medan area yang saat ini sedang melakukan penelitian dengan judul “pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan produksi tanaman jagung di desa sampali kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang” Besar harapan saya bahwa Bapak/ Ibu/ Saudara (i) bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner penelitian saya

Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas waktu dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua

Medan, Februari 2024
Penulis

Alfandi Zamili

A. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pengalaman Berusahatani :
5. Luas Lahan :
6. Jumlah Tanggungan Keluarga :
7. Pendidikan :

B. Pertanyaan Tentang Kelompok Tani

1. Sejak kapan kelompok tani bapak/ibu terbentuk ?
2. Sejak kapan bapak/ibu bergabung di kelompok tani?
3. Bagaimana kegiatan kelompok tani yang bapak/ibu ikuti ?
4. Berapa kali dalam sebulan di lakukan pemberdayaan tani?
5. Apa yang mendorong bapak sehingga masuk menjadi anggota kelompok tani ?
6. Kegiatan apa saja yang dilakukan dalam kelompok tani bapak/ibu dalam meningkatkan produktivitasnya ?

C. Tanggapan Responden

No	Pernyataan	Tingkat Kepuasan				
		STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5
1	Kelas Belajar					
	a. Kelompok tani sebagai wadah tambahan pengetahuan b. Kelompok tani sebagai evaluasi dan monitoring c. Kelompok tani mampu mengajarkan fungsi dan norma guna mempercepat visi dan misi					
2	Wahana Kerja Sama					
	a. Kelompok tani sebagai wadah kerjasama untuk menghadapi ancaman, tantangan, dan hambatan b. Kelompok tani sebagai wadah kerja sama untuk menciptakan suasana keterbukaan c. Kelompok tani sebagai wadah kerjasama saling kenal dan saling percaya					
3	Unit Produksi					
	a. Kelompok tani sebagai unit produksi untuk meningkatkan produktivitas dan kelestarian SDA dan lingkungan b. Kelompok tani sebagai unit produksi untuk mengevaluasi kegiatan dan kebutuhan kelompok c. Kelompok tani sebagai unit produksi untuk motivasi dalam memenuhi kebutuhan yang ingin di capai					

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

1. Biaya Tetap

Penyusutan Alat

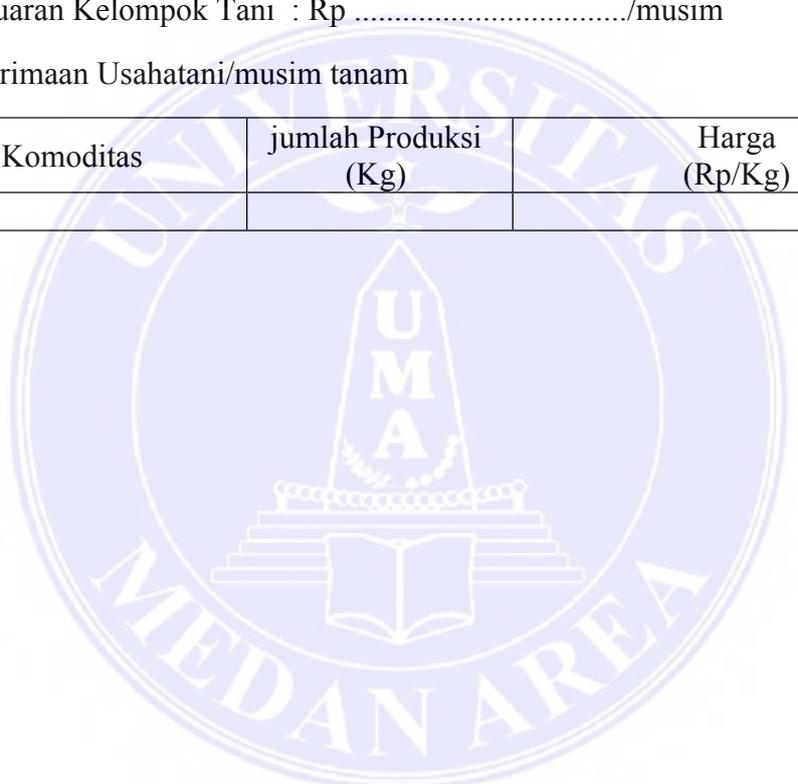
No	Nama alat	Harga (Rp unit)	Unit	Nilai(tahun)	Umur ekonomi (tahun)	Penyusutan (Rp/Musim/Tahun)
1						
2						
3						

Pengeluaran lain-lain

a. Luaran Kelompok Tani : Rp/musim

2. Penerimaan Usahatani/musim tanam

Komoditas	jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)



Lampiran 2 Data Responden

NO	Nama	Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Lama Bertani	Jumlah Tanggungan	luas lahan
1	Iswadi	L	47	SMA	20	3	0,6
2	Suprpto	L	41	SMA	12	3	0,3
3	Sutejo	L	38	SMP	15	3	1,0
4	Mulyanto	L	39	SMP	10	3	0,5
5	Suharsono	L	40	SMA	22	4	0,6
6	Kanari	L	47	SMA	20	3	0,9
7	Sukarman	L	51	SMA	6	2	0,6
8	Juharto	L	48	SMP	8	4	1,2
9	Warsito	L	49	SMP	6	4	1,0
10	Sudar	L	45	SD	20	6	0,5
11	Muridi	L	44	SMA	15	4	1,0
12	Purwadi	L	48	SMA	18	5	0,9
13	Gusmin	L	48	SMA	22	3	0,6
14	Sadi	L	34	SD	25	4	0,8
15	Sunardi	L	44	SMP	12	3	0,5
16	Jakarsi	L	40	SMA	16	3	0,6
17	Suwardi	L	47	SD	19	4	0,5
18	Karsidi	L	58	SMA	30	6	1,1
19	Margono	L	45	SD	15	5	0,5
20	Suprojo	L	53	SMA	12	4	0,8
21	Djoko Subandono	L	42	SMA	13	4	1,2
22	Sukarto	L	43	SMA	10	3	0,5
23	Suwarto	L	51	SD	15	3	0,8
24	Marmin	L	46	SMA	23	5	0,6
25	Darto	L	48	SD	13	4	1,0
26	Priyanto	L	40	SMA	16	4	0,3
27	Priyono	L	41	SMA	21	4	1,0
28	Tamin	L	48	SD	20	3	0,8
29	Muryatmo	L	53	SMA	12	3	0,7
30	Suyanto	L	39	SMA	10	4	0,3
31	Suprat	L	37	SD	16	3	0,5
32	Sadiyo	L	29	SMA	19	4	1,0
33	Muryono	L	28	SMA	30	6	0,9
34	Saripin	L	29	SD	15	5	0,5

Lampiran 3 Data Produksi Responden

luas lahan	produksi bergabung sebelum	produksi bergabung setelah	Harga Jual
0,6	2.400 ton	3.750 ton	4.000
0,3	1.200 ton	1.875 ton	4.000
1,0	4.000 ton	6.250 ton	4.000
0,5	2.000 ton	3.125 ton	4.000
0,6	2.400 ton	3.750 ton	4.000
0,9	3.600 ton	5.625ton	4.000
0,6	2.400 ton	3.750 ton	4.000
1,2	4.800 ton	7.500 ton	4.000
1,0	4.000 ton	6.250 ton	4.000
0,5	2.000 ton	3.125 ton	4.000
1,0	4.000 ton	6.250 ton	4.000
0,9	3.600 ton	5.625 ton	4.000
0,6	2.400 ton	3.750 ton	4.000
0,8	3.200 ton	5.000 ton	4.000
0,5	2.000 ton	3.125 ton	4.000
0,6	2.400 ton	3.750ton	4.000
0,5	2.000 ton	3.125 ton	4.000
1,1	4.400 ton	6.875 ton	4.000
0,5	2.000 ton	3.125 ton	4.000
0,8	3.200 ton	5.000 ton	4.000
1,2	4.800 ton	7.500 ton	4.000
0,5	2.000 ton	3.125 ton	4.000
0,8	3.200 ton	5.000 ton	4.000
0,6	2.400 ton	3.750 ton	4.000
1,0	4.000 ton	6.250 ton	4.000
0,3	1.000 ton	1.563 ton	4.000
1,0	4.000 ton	6.250 ton	4.000
0,8	3.200 ton	5.000 ton	4.000
0,7	2.800 ton	4.375 ton	4.000
0,3	1.000 ton	1.563 ton	4.000
0,5	2.000 ton	3.125ton	4.000
1,0	4.000 ton	6.250 ton	4.000
0,9	3.600 ton	5.625 ton	4.000
0,5	2.000 ton	3.125 ton	4.000

Lampiran 4 Data Tenaga Kerja Responden

Persiapan Lahan		Tanam		Pemupukan		Panen		Total Nilai (Rp)	TK
HOK	Nilai (Rp)	HOK	Nilai (Rp)	HOK	Nilai (Rp)	HOK	Nilai (Rp)		Total HOK
5	250.000	5	250.000	5	250.000	15	750.000	1.500.000	30
3	150.000	4	200.000	3	150.000	10	500.000	1.000.000	20
7	350.000	10	500.000	7	350.000	15	750.000	1.950.000	39
5	250.000	6	300.000	3	150.000	15	750.000	1.450.000	29
5	250.000	5	250.000	7	350.000	15	750.000	1.600.000	32
6	300.000	6	300.000	6	300.000	15	750.000	1.650.000	33
6	300.000	6	300.000	4	200.000	15	750.000	1.550.000	31
10	500.000	10	500.000	4	200.000	15	750.000	1.950.000	39
8	400.000	8	400.000	6	300.000	15	750.000	1.850.000	37
4	200.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.500.000	30
9	450.000	9	450.000	6	300.000	15	750.000	1.950.000	39
9	450.000	9	450.000	6	300.000	15	750.000	1.950.000	39
7	350.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.650.000	33
7	350.000	9	450.000	6	300.000	15	750.000	1.850.000	37
7	350.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.650.000	33
7	350.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.650.000	33
4	200.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.500.000	30
8	400.000	8	400.000	8	400.000	15	750.000	1.950.000	39
7	350.000	4	200.000	4	200.000	15	750.000	1.500.000	30
7	350.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.650.000	33
9	450.000	9	450.000	9	450.000	15	750.000	2.100.000	42
7	350.000	4	200.000	4	200.000	15	750.000	1.500.000	30
9	450.000	7	350.000	6	300.000	15	750.000	1.850.000	37
7	350.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.650.000	33
9	450.000	7	350.000	7	350.000	15	750.000	1.900.000	38
4	200.000	4	200.000	4	200.000	10	500.000	1.100.000	22
9	450.000	9	450.000	9	450.000	15	750.000	2.100.000	42
9	450.000	9	450.000	5	250.000	15	750.000	1.900.000	38
5	250.000	5	250.000	4	200.000	10	500.000	1.200.000	24
4	200.000	7	350.000	3	150.000	15	750.000	1.450.000	29
7	350.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.650.000	33
9	450.000	9	450.000	4	200.000	15	750.000	1.850.000	37
9	450.000	9	450.000	9	450.000	15	750.000	2.100.000	42
7	350.000	7	350.000	4	200.000	15	750.000	1.650.000	33

Lampiran 5 Data Pupuk Responden

Pupuk						Total Harga	Total Pupuk
Urea (Kg)	Harga	SP 36 (Kg)	Harga	KCL (Kg)	Harga		
100	1.200.000	25	150.000	25	250.000	1.600.000	150
100	1.200.000	35	210.000	20	200.000	1.610.000	155
60	720.000	65	390.000	35	350.000	1.460.000	160
100	1.200.000	30	180.000	25	250.000	1.630.000	155
50	600.000	10	60.000	10	100.000	760.000	70
130	1.560.000	60	360.000	50	500.000	2.420.000	240
100	1.200.000	35	210.000	27	270.000	1.680.000	162
225	2.700.000	70	420.000	74	740.000	3.860.000	369
200	2.400.000	55	330.000	30	300.000	3.030.000	285
100	1.200.000	30	180.000	20	200.000	1.580.000	150
225	2.700.000	70	420.000	40	400.000	3.520.000	335
200	2.400.000	70	420.000	30	300.000	3.120.000	300
100	1.200.000	30	180.000	25	250.000	1.630.000	155
180	2.160.000	50	300.000	35	350.000	2.810.000	265
100	1.200.000	50	300.000	10	100.000	1.600.000	160
150	1.800.000	45	270.000	25	250.000	2.320.000	220
50	600.000	25	150.000	20	200.000	950.000	95
225	2.700.000	65	390.000	45	450.000	3.540.000	335
100	1.200.000	30	180.000	20	200.000	1.580.000	150
150	1.800.000	45	270.000	30	300.000	2.370.000	225
120	1.440.000	70	420.000	40	400.000	2.260.000	230
100	1.200.000	25	150.000	25	250.000	1.600.000	150
200	2.400.000	65	390.000	35	350.000	3.140.000	300
115	1.380.000	35	210.000	20	200.000	1.790.000	170
200	2.400.000	55	330.000	45	450.000	3.180.000	300
50	600.000	15	90.000	20	200.000	890.000	85
225	2.700.000	70	420.000	45	450.000	3.570.000	340
120	1.440.000	45	270.000	35	350.000	2.060.000	200
100	1.200.000	25	150.000	25	250.000	1.600.000	150
50	600.000	20	120.000	10	100.000	820.000	80
125	1.500.000	35	210.000	30	300.000	2.010.000	190
200	2.400.000	65	390.000	35	350.000	3.140.000	300
110	1.320.000	50	300.000	50	500.000	2.120.000	210
100	1.200.000	25	150.000	25	250.000	1.600.000	150

Lampiran 6 Data Bibit dan Pestisida Responden

Bibit		Total Harga	Pestisida		Tali	Sewa Alat
Kg	Harga		ML	Harga		
5	75.000	375.000	200	540.000	20.000	800.000
6	75.000	450.000	400	270.000	10.000	800.000
12	75.000	900.000	400	900.000	20.000	400.000
6	75.000	450.000	80	450.000	10.000	400.000
2	75.000	150.000	55	540.000	10.000	240.000
11	75.000	825.000	400	810.000	10.000	320.000
5	75.000	375.000	200	540.000	20.000	700.000
12	75.000	900.000	400	1.080.000	10.000	0
2	75.000	150.000	300	900.000	10.000	400.000
10	75.000	750.000	300	450.000	10.000	400.000
10	75.000	750.000	390	900.000	20.000	800.000
10	75.000	750.000	360	810.000	30.000	1.275.000
5	75.000	375.000	200	540.000	10.000	0
7	75.000	525.000	225	720.000	10.000	0
6	75.000	450.000	200	450.000	10.000	350.000
2	75.000	150.000	210	540.000	10.000	210.000
5	75.000	375.000	120	450.000	20.000	800.000
11	75.000	825.000	400	990.000	20.000	100.000
6	75.000	450.000	200	450.000	10.000	270.000
7	75.000	525.000	300	720.000	10.000	400.000
7	75.000	525.000	370	1.080.000	10.000	225.000
5	75.000	375.000	200	450.000	10.000	240.000
7	75.000	525.000	350	720.000	10.000	500.000
7	75.000	525.000	320	540.000	10.000	350.000
12	75.000	900.000	400	900.000	10.000	420.000
3	75.000	225.000	100	225.000	10.000	420.000
11	75.000	825.000	400	900.000	10.000	375.000
8	75.000	600.000	300	720.000	10.000	450.000
5	75.000	375.000	200	630.000	10.000	225.000
3	75.000	225.000	100	225.000	10.000	400.000
6	75.000	450.000	200	450.000	20.000	800.000
12	75.000	900.000	300	900.000	10.000	800.000
10	75.000	750.000	300	810.000	20.000	400.000
6	75.000	450.000	200	450.000	10.000	400.000

Lampiran 7 Data Pendapatan Responden

Biaya		Biaya Produksi	Penerimaan	Pendapatan	Rasio Kelayakan
Tetap	Variabel				
929.500	4.015.000	4.944.500	15.000.000	10.055.500	2,03
868.167	3.330.000	4.198.167	7.500.000	3.301.833	0,79
478.167	5.210.000	5.688.167	25.000.000	19.311.833	3,40
466.833	3.980.000	4.446.833	12.500.000	8.053.167	1,81
308.167	3.050.000	3.358.167	15.000.000	11.641.833	3,47
388.167	5.705.000	6.093.167	22.500.000	16.406.833	2,69
776.833	4.145.000	4.921.833	15.000.000	10.078.167	2,05
66.833	7.790.000	7.856.833	30.000.000	22.143.167	2,82
466.833	5.930.000	6.396.833	25.000.000	18.603.167	2,91
461.333	4.280.000	4.741.333	12.500.000	7.758.667	1,64
878.167	7.120.000	7.998.167	25.000.000	17.001.833	2,13
1.363.167	6.630.000	7.993.167	22.500.000	14.506.833	1,81
66.833	4.195.000	4.261.833	15.000.000	10.738.167	2,52
66.833	5.905.000	5.971.833	20.000.000	14.028.167	2,35
416.833	4.150.000	4.566.833	12.500.000	7.933.167	1,74
329.500	4.660.000	4.989.500	15.000.000	10.010.500	2,01
929.500	3.275.000	4.204.500	12.500.000	8.295.500	1,97
229.500	7.305.000	7.534.500	27.500.000	19.965.500	2,65
332.667	3.980.000	4.312.667	12.500.000	8.187.333	1,90
519.500	5.265.000	5.784.500	20.000.000	14.215.500	2,46
344.500	5.965.000	6.309.500	30.000.000	23.690.500	3,75
359.500	3.925.000	4.284.500	12.500.000	8.215.500	1,92
568.167	6.235.000	6.803.167	20.000.000	13.196.833	1,94
412.667	4.505.000	4.917.667	15.000.000	10.082.333	2,05
482.667	6.880.000	7.362.667	25.000.000	17.637.333	2,40
539.500	2.440.000	2.979.500	6.250.000	3.270.500	1,10
494.500	7.395.000	7.889.500	25.000.000	17.110.500	2,17
559.833	5.280.000	5.839.833	20.000.000	14.160.167	2,42
336.167	3.805.000	4.141.167	17.500.000	13.358.833	3,23
509.833	2.720.000	3.229.833	6.250.000	3.020.167	0,94
872.667	4.560.000	5.432.667	12.500.000	7.067.333	1,30
862.667	6.790.000	7.652.667	25.000.000	17.347.333	2,27
514.333	5.780.000	6.294.333	22.500.000	16.205.667	2,57
504.333	4.150.000	4.654.333	12.500.000	7.845.667	1,69

Lampiran 8 Data Skala Likert Responden

res	kelompok belajar			total	wahana kerja sama			total	unit produksi			total
	a	b	c		a	b	c		a	b	c	
1	4	4	4	12	5	4	5	14	5	4	5	14
2	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	4	12
3	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14
4	5	4	5	14	4	4	4	12	5	4	5	14
5	4	4	4	12	5	4	5	14	5	4	5	14
6	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14
7	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14
8	5	4	5	14	4	4	4	12	5	4	5	14
9	5	4	5	14	5	4	5	14	5	4	5	14
10	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	4	12
11	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	4	12
12	5	4	5	14	5	4	5	14	4	4	4	12
13	4	4	4	12	5	4	5	14	5	4	4	13
14	5	5	5	15	5	5	5	15	5	4	4	13
15	5	4	5	14	5	4	5	14	4	5	5	14
16	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	14
17	4	5	4	13	4	4	4	12	4	5	5	14
18	5	5	5	15	4	4	4	12	4	5	5	14
19	5	5	5	15	5	4	4	13	4	5	5	14
20	5	4	5	14	5	4	4	13	4	5	5	14
21	5	5	5	15	5	4	4	13	4	5	4	13
22	5	4	4	13	4	4	4	12	4	5	4	13
23	5	5	4	14	4	4	4	12	4	5	4	13
24	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
25	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
26	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
27	4	4	5	13	4	4	4	12	4	4	4	12
28	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
29	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	4	12
30	4	4	4	12	4	4	4	12	4	4	4	12
31	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
32	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
33	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15
34	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15

Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian









UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1099/FP.2/01.10/IV/2024

Medan, 05 April 2024

Lamp. : -

H a l : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.
Kepala Desa Sampali
Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang
di_ _____
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

N a m a : Alfandi Zamili
NIM : 198220189
Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Pengambilan Data di Kantor Kepala Desa Sampali, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Pemberdayaan Kelompok Tani (Enggal Mukti) dalam Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan"**.

Pengambilan Data ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip





**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA SAMPALI**

Alamat : Jl. Irian Barat No. 30 Plus Kode Pos : 20371 Telp. : 061 – 6622209

Sampali, 3 Mei 2024

Nomor : 450/ 65 /2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Universitas Medan Area
Bapak Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP,M.Si
Di.-

Tempat.

Sehubungan dengan surat dari Universitas Medan Area Nomor : 1099/FP.2/01.10/IV/2024 Tanggal 05 April 2024 Perihal **Penelitian dan atau Pengambilan Data**. Dengan ini kami Pemerintahan Desa Sampali memberikan Izin untuk dilakukannya Penelitian dan atau Pengambilan Data tersebut di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, dengan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : ALFANDI ZAMILI
Nim : 198220189
Program Studi : Agribisnis
Judul Penelitian : “ **Pemberdayaan Kelompok Tani (Enggal Mukti) dalam Meningkatkan Produksi Tanaman jagung di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan** “

Demikian surat ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Desa Sampali
Kecamatan Percut Sei Tuan


MUHAMMAD RUSLAN